



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP)
TAHUN 2019**

KECAMATAN TANJUNGANOM



KABUPATEN NGANJUK

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka penyelenggaraan good governance, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan syah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Untuk mewujudkan hal tersebut, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan, dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Pemerintah Daerah maupun Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja satuan kerja perangkat daerah serta Pemerintah Daerahnya sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya.

Dalam rangka upaya untuk memenuhi Instruksi Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk menyusun media pertanggungjawaban kinerja yang dituangkan dalam bentuk LkjIP Kecamatan Tanjunganom Tahun 2019 yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Kecamatan Tanjunganom bagi Pemerintah Kabupaten Nganjuk dan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder).

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk mengacu kepada Review Rencana Strategis Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023 yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023. Rencana Kinerja Tahun 2019 Kecamatan Tanjunganom merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Nganjuk Tahun 2019, serta Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUAPBD) Kabupaten Nganjuk Tahun 2019 yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan daerah Kabupaten Nganjuk.

Selanjutnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun berisikan informasi Laporan berdasarkan hasil pengukuran kinerja, pencapaian Sasaran strategis yang berupa outcome (hasil) ataupun impact (dampak) dan sekaligus merupakan media pertanggung-jawaban atas target kinerja yang telah diperjanjikan antara pimpinan dengan penerima mandat.

1.1.1.MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah :

- a) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Pemerintah Kabupaten Nganjuk;

- b) Sebagai wujud pertanggung-jawaban keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan;
- c) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

1.1.2. Dasar Hukum

- a) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Kinerja Keuangan dan Kinerja instansi;
- b) Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

1.2. Gambaran Organisasi

1.2.1. Gambaran umum Kecamatan Tanjunganom

Kecamatan Tanjunganom memiliki luas wilayah 78,84 Km.

Secara administratif Kecamatan Tanjunganom terdiri dari 14 (Empat Belas) desa dan 2 (dua) kelurahan yaitu :

Kelurahan:

- 1. Kelurahan Tanjunganom;
- 2. Kelurahan Warujayeng;

Desa :

- 1. Desa Kedungombo ;
- 2. Desa Sumberkepuh;
- 3. Desa Kampungbaru ;
- 4. Desa Wates ;
- 5. Desa Malangsari ;
- 6. Desa Getas;
- 7. Desa Sonobekel;
- 8. Desa Ngadirejo;

9. Desa Banjaranyar;
10. Desa Sidoharjo;
11. Desa Jogomerto;
12. Desa Kedungrejo;
13. Desa Sambirejo;
14. Desa Demangan.

1.2.2. Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 11 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Nganjuk, Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah Kabupaten, dipimpin oleh Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sedangkan tugas pokok Kecamatan Tanjunganom adalah :

- a. mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- c. mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana fasilitas pelayanan umum;
- e. mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- f. membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
- g. melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan.

Struktur Organisasi Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk terdiri dari :

- a. Camat;
- b. Sekretaris Kecamatan;

- c. 3 (tiga) Subbag yaitu Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Keuangan dan Sub Bag Pelayanan;
- d. 5 (lima) Seksi yaitu Seksi Pemerintahan, Seksi Ketentraman dan Ketertiban, Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Seksi Pendapatan, Seksi Kesejahteraan Masyarakat.

1.2.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama Organisasi

Aspek-aspek strategis Kecamatan Tanjunganom diperoleh dengan mengakomodasi isu strategis yang terkait dengan tugas dan fungsi kecamatan pada RPJMD Kabupaten Nganjuk 2018-2023, yaitu **“Belum optimalnya pelaksanaan reformasi birokrasi dan peningkatan pelayanan publik”**

Dari isu strategis tersebut dikaitkan dengan pelaksanaan tugas pada Kecamatan Tanjunganom terdapat beberapa permasalahan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. belum semua urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat dikoordinasikan secara optimal sesuai tugas dan fungsi;
2. keterbatasan kemampuan sumber daya aparatur dalam merumuskan kebijaksanaan menyikapi perubahan peraturan;
3. mekanisme dan tata kerja pelaksanaan tugas yang belum optimal.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Visi dan misi Kecamatan Tanjunganom sebagaimana tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk 2018-2023 sebagai berikut:

a. Visi

Gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai Camat Tanjunganom Kabupaten Nganjuk melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 5 tahun (2018–2023) yang akan datang. Sebagaimana tersebut dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Tanjunganom adalah **“TERWUJUDNYA KECAMATAN TANJUNGANOM YANG OPTIMAL DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN PRIMA KEPADA MASYARAKAT”**.

b. Misi

Upaya-upaya yang akan dilaksanakan oleh Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk untuk mewujudkan visi organisasi dengan menjabarkan kedalam misi organisasi, yaitu :

- 1) Mewujudkan pelayanan prima guna mendukung kebijakan dan program Pemerintah Daerah
- 2) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pemberdayaan dan partisipasi masyarakat

Perencanaan strategis merupakan perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023 mempunyai sasaran strategis :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima
2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

Masing-masing Sasaran strategis tersebut memiliki 1 indikator kinerja dengan target kinerja untuk Tahun 2019 adalah sebagaimana tabel di bawah.

Tabel 2.1
Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2019
Kecamatan Tanjunganom

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Baik
2.	Meningkatnya efektifitas koordinasi tugas umum pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan desa serta trantib	efektifitas koordinasi tugas bidang pemerintahan, keamanan dan ketertiban umum, kesejahteraan masyarakat, sarana prasarana, dan pemberdayaan masyarakat	Baik
3.	Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100 %

Indikator kinerja dalam dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Tanjunganom merupakan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*), yaitu ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator dalam dokumen IKU berlaku 5 tahunan menyesuaikan dokumen renstra SKPD dan RPJMD dan digunakan sebagai acuan organisasi perangkat daerah. Sasaran strategis dengan indikator capaiannya dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program dan kegiatan yang memiliki kesamaan

perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program. Rencana Kinerja Tahun 2019 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, disusun mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk 2018-2023 dengan mengambil target Tahun 2019.

2.2 Perjanjian Kinerja

Sesuai ketentuan, Perjanjian Kinerja Kecamatan Tanjunganom Tahun 2019 disusun berdasar Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2019. Perjanjian Kinerja terdiri dari dua sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik
2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas dengan indikator Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.

Berikut Perjanjian Kinerja Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun 2019 :

Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja Kecamatan Tanjunganom
Kabupaten Nganjuk Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Baik

2.	Meningkatnya efektifitas koordinasi tugas umum pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan desa serta trantib	efektifitas koordinasi tugas bidang pemerintahan, keamanan dan ketertiban umum, kesejahteraan masyarakat, sarana prasarana, dan pemberdayaan masyarakat	Baik
3.	Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100 %

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk melaksanakan Program dan Kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 2.382.303.400,00 yang pengelolaannya dilaksanakan oleh :

- | | | |
|--------------------------|-----|----------------|
| 1. Kecamatan Tanjunganom | Rp. | 610.400.200,00 |
| 2. Kelurahan Tanjunganom | Rp. | 808.392.700,00 |
| 3. Kelurahan Warujayeng | Rp. | 963.510.500,00 |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Tanjunganom merupakan perwujudan kewajiban Kecamatan Tanjunganom untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Kecamatan Tanjunganom Tahun 2019 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian indikator kinerja sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja merupakan prasyarat mutlak agar mekanisme suatu pengukuran kinerja dapat diterapkan sehingga kinerja suatu instansi dapat diketahui tingkat keberhasilannya. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai.

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Dalam rangka menetapkan indikator kinerja yang baik, dipergunakan kriteria SMART sebagai akronim dari specific (spesifik), measurable (terukur), achievable (dapat dicapai), relevant (relevan), dan timebound (memiliki batas waktu).

Untuk mengukur capaian indikator kinerja Kecamatan Tanjunganom Tahun 2019, rumus yang dipergunakan adalah :

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Kecamatan Tanjunganom menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi empat katagori, dengan pengukuran kinerja difokuskan pada aspek capaian kinerja sasaran strategis dan kegiatan sebagai berikut

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Lebih dari 100%	Sangat Baik
II	75 % sampai 100 %	Baik
III	55 % sampai 75%	Cukup
IV	Kurang dari 55 %	Kurang

Capaian kinerja Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah.

Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/kegagalan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan diuraikan guna memberikan gambaran efektifitas dan efisiensi pencapaian target kinerja.

Sedangkan pengukuran kinerja sasaran sebagaimana yang telah ditentukan dalam Dokumen Penetapan Kinerja dapat dilihat secara rinci sebagai berikut :

Tabel 3.1.

Realisasi Kinerja Indikator Sasaran Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Kategori	Baik	Baik	100%
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	%	100%	100%	100%

Sesuai Review Rencana Strategis Kecamatan Tanjunganom Tahun 2018-2023, terdapat 2 (dua) misi dan 2 (dua) tujuan, serta 2 (dua) sasaran strategis, adapun analisa dari dua sasaran strategis untuk mencapai tujuan dan misi dari Kecamatan Tanjunganom diuraikan sebagai berikut:

3.2.1. MISI SATU

SASARAN STRATEGIS :

Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima.

Untuk dapat mencapai misi pertama, yaitu Mewujudkan pelayanan prima guna mendukung kebijakan dan program Pemerintah Daerah, serta dapat mencapai tujuan pertama, yaitu Meningkatkan kualitas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pelayanan publik kepada masyarakat, maka ditetapkan sasaran strategis, yaitu meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima.

Dalam sasaran strategis yang pertama ini, terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diukur dengan rumusan tertentu, adapun pencapaian target kinerja atas sasaran strategis pertama serta analisa dari Indikator Kinerja Utamanya, akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.3
MISI 1 SASARAN STRATEGIS 1
Tingkat Capaian Kinerja Kecamatan Tanjunganom

MISI 1 : Mewujudkan pelayanan prima guna mendukung kebijakan dan program Pemerintah Daerah					
TUJUAN 1 : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pelayanan publik kepada masyarakat					
SASARAN STRATEGIS 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima.					
Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2019 (%)	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Kategori	Baik (100%)	Baik	Baik	100%

Analisa atas capaian indikator-indikator sasaran satu adalah sebagai berikut :

3.2.1.1 Indeks kepuasan masyarakat

Indeks kepuasan masyarakat Tahun 2019 terealisasi “Baik” dari target yang ditetapkan “Baik” sehingga prosentase capaiannya sebesar 100 %.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yaitu melalui strategi menindak lanjuti pengaduan masyarakat yang ditanggapi dan diselesaikan, serta menyediakan pelayanan administrasi perkantoran. Dengan meningkatkan pelayanan

masyarakat berdasarkan pelimpahan sebagian tugas dari Bupati, meningkatkan pelayanan masyarakat berdasarkan urusan yang belum atau tidak dilaksanakan oleh desa/kelurahan dan melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan. Sedangkan kebijakannya yakni menerima masukan maupun saran dari masyarakat yang harus ditindaklanjuti lewat pengaduan melalui kotak saran atau saran yang disampaikan pada survei kepuasan masyarakat dan menyediakan kebutuhan administrasi perkantoran dengan melalui program pelayanan administrasi perkantoran.

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Tahun 2018 dan 2019

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi	
			Tahun 2018	Tahun 2019
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	Baik

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019
Sampai Dengan Akhir Periode Renstra Tahun 2019

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	100%

Tabel 3.6
Alokasi Per Sasaran Kinerja

No	Sasaran Kinerja/Program Pembangunan	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Anggaran (%)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik		
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	78.512.000	
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	182.476.200	
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	3.500.000	
		Total Anggaran	264.488.200	43,33

Tabel 3.7
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran/Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	Baik	Baik	100%	264.488.200	218.321.401	82,54
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				82.912.000	55.807.851	71,08
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				182.476.200	160.588.000	88,00
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				3.500.000	1.925.550	55,02

Tabel 3.8
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik	100%	82,54	17,46%

Sumber : Laporan Pengawasan Anggaran Definitif per Kegiatan Tahun 2019

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima di Kecamatan Tanjunganom terdapat efisiensi anggaran khususnya pada belanja penyediaan barang cetakan dan penggandaan dan penyediaan jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik, yang telah sesuai dengan kebutuhan pada Tahun 2019 ini.

3.2.1.2 Faktor Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Dari indikator kinerja untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelayanan publik yang prima diketahui telah mencapai sasaran. Keberhasilan pencapaian kinerja ini disebabkan karena Komitmen pimpinan yang tinggi terhadap peningkatan pelayanan publik, aparatur yang memahami tugas dan fungsinya dengan ditunjang sarana dan prasarana. Dalam proses pencapaian kinerja ini masih ada beberapa kendala antara lain personil pelayanan yang masih kurang, setidaknya perlu ditambah 2 (dua) personil lagi, sarana prasarana yang masih kurang terkadang mengalami *trouble* sehingga pelayanan tidak bisa langsung di berikan.

Ada beberapa upaya untuk mempertahankan pencapaian kinerja ini adalah dengan lebih mengintensifkan koordinasi antar aparatur kecamatan, meningkatkan sarana prasarana yang lebih memadai, dan terus mengevaluasi kekurangan dan peningkatan dalam pelayanan kepada masyarakat.

3.2.2. MISI DUA

SASARAN STRATEGIS :

Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

Tabel 3.9
MISI 2 SASARAN STRATEGIS 2
Tingkat Capaian Kinerja Kecamatan Tanjunganom

MISI 2 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pemberdayaan dan partisipasi masyarakat.					
TUJUAN 2 : Meningkatnya tata kelola pemerintahan dan keuangan yang baik					
SASARAN STRATEGIS 1 : Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.					
Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2018 (%)	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	%	100%	100%	100%	100%

Analisa atas capaian indikator-indikator sasaran satu adalah sebagai berikut :

3.9 Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.

Untuk mengetahui prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut:

- a. Prosentase desa yang menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa tepat waktu;
- b. Prosentase Desa yang menetapkan Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Desa tepat waktu;
- c. Prosentase desa yang menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tepat waktu;
- d. Prosentase desa yang menetapkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan (LPPDes) tepat waktu.
- e. Prosentase desa yang menerbitkan LKPPDesa tepat waktu ;
- f. Prosentase desa yang menerbitkan IPPDesa tepat waktu;
- g. Prosentase desa yang menerbitkan pertanggungjawaban APBDesa tepat waktu.

Berdasarkan indikator prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik, dari 14 desa yang ada pada Kecamatan Tanjunganom penyelesaian administrasi desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Desa yang menyelesaikan administrasi desa

No	Jenis administrasi desa	Jumlah Desa	Jml adm yg tepat waktu	% desa adm tepat waktu.
1.	Penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa	14	14	100%
2.	Penetapan Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Desa	14	14	100%
3.	Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan Perubahannya	14	14	100%
4.	Penerbitan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan (LPPDes)	14	14	100%

5	Penerbitan LKPPDesa	14	14	100%
6	Penerbitan IPPDesa	14	14	100%
7	Penerbitan Pertanggungjawaban APBDesa	14	14	100%
Rata-rata capaian				100%

Dari data desa pada Kecamatan Tanjunganom yang menyelesaikan administrasi desa tepat waktu kemudian diambil angka rata-ratanya dapat diketahui bahwa **“Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik”** mencapai sebesar 100 %.

Tabel 3.11

Perbandingan Realisasi Tahun 2018 dan 2019

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi	
			Tahun 2018	Tahun 2019
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100%	Baik	Baik

Tabel 3.12

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Sampai Dengan Akhir Periode Renstra Tahun 2019

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Tingkat Kemajuan
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100%	100%	100%

Tabel 3.13
Alokasi Per Sasaran Kinerja

No	Sasaran Kinerja/Program Pembangunan	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Anggaran (%)
1.	Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	1.777.003.200	
		Program Pembinaan Pemerintahan, Kelembagaan dan Masyarakat Desa	340.812.000	
		Total Anggaran	2.117.815.200	88,90 %

Tabel 3.14
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2019

Sasaran/Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa /kelurahan yang baik.	100%	100%	100%	1.777.003.200	1.607.836.732	84,86 %
	Program Pembinaan Pemerintahan, Kelembagaan dan Masyarakat Desa/kelurahan				340.812.000	189.378.200	55,57 %
					2.117.815.200	1.797.214.932	88,90 %

Tabel 3.15
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100%	84,86 %	15,14 %

Sumber : Laporan Pengawasan Anggaran Definitif per Kegiatan Tahun 2019

3.2.2.2 Permasalahan dan Solusi

Dari indikator kinerja untuk mencapai sasaran Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas diketahui telah sasaran. Namun masih ada beberapa kegiatan untuk mendukung program dalam rangka mencapai sasaran hal ini perlu inventarisasi dan di evaluasi secara terus menerus apa yang menyebabkan capaian kinerja kurang maksimal.

Pada desa-desa yang ada pada Kecamatan Tanjunganom sumber daya aparat relatif masih kurang dan kurang mempunyai kemauan untuk membekali diri dengan kemampuan dalam mengelola administrasi desa. Untuk itu diperlukan penyelenggaraan kegiatan pembinaan administrasi desa untuk membimbing perangkat desa sesuai bidang tugasnya secara berkala.

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Kecamatan Tanjunganom pada Tahun 2019 melaksanakan 6 (enam) program dan 33 (tiga puluh tiga) kegiatan serta mengelola anggaran belanja langsung dengan pagu sebesar Rp. 2.382.303.400,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.015.536.333,00 atau dengan capaian sebesar 84,60 %.

3.4 PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN

Pencapaian kinerja dan capaian anggaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.16

Pencapaian Kinerja Dan Anggaran Tahun 2019

Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Baik	Baik	100%	264.488.200	218.321.401	82,54
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100%	100%	100%	2.117.815.200	1.797.214.932	84,86 %

Sedangkan efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4.1. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	100%	82,54 %	17,46 %
Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.	Prosentase desa yang menerapkan tata kelola pemerintahan desa yang baik.	100%	84,86 %	15,14%

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kecamatan Tanjunganom merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan visi dan misi Kecamatan Tanjunganom dengan mengacu pada Review Renstra Kecamatan Tanjunganom Tahun 2018-2023.

Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Tanjunganom pada Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

Sebagai instansi yang mempunyai tugas umum pemerintahan dalam lingkup Kecamatan Tanjunganom telah mampu menjalankan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal ini tampak pada pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019 semua indikator sudah dapat memenuhi target yang ditetapkan.

Secara umum capaian kinerja Kecamatan Tanjunganom Tahun 2019 sudah memenuhi sasaran startegis yang telah ditargetkan, adapun sasaran strategis yang sudah dicapai sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat;
2. Meningkatnya desa yang menyusun perencanaan, penganggaran dan pelaporan yang berkualitas.

4.2. SARAN


Guna mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja perlu upaya yang dilakukan agar kinerja Kecamatan Tanjunganom

Kabupaten Nganjuk, meningkat menjadi lebih baik dan akuntabel antara lain :

- a. melakukan re-orientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja;
- b. memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program / kegiatan;
- c. memberdayakan sumber daya yang ada di Kecamatan Tanjunganom secara menyeluruh, efektif, dan efisien;
- d. menguatkan komitmen dari masing-masing aparatur untuk meningkatkan kinerjanya.

Kami menyadari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tanjunganom Tahun 2019 ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya saran maupun masukan, serta kritik yang sifatnya membangun sangat kami butuhkan demi penyempurnaan laporan kami pada tahun mendatang.

Tanjunganom, Januari 2020


Drs. BAMBANG SUBAGIO, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19640608 199403 1 010

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Rencana Kinerja Tahunan
2. Perjanjian Kinerja
3. Pengukuran Kinerja Kegiatan